

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pendidikan dan kesehatan merupakan modal dasar dan utama bagi sebuah bangsa untuk menjadi sebuah bangsa yang besar dan maju dalam segala bidang. Upaya pemerintah dalam menggalakan pendidikan wajib belajar 9 tahun sampai tingkat SLTP bagi anak berusia 6-12 tahun merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan bangsa yang cerdas, yang dalam tahun-tahun mendatang akan menjadi pemimpin bangsa berpengetahuan luas dan beriman.

Untuk mewujudkan cita-cita tersebut pemerintah tidak melupakan unsur penunjang bagi terciptanya manusia Indonesia yang berkualitas. Hal tersebut sangat didukung oleh tingkat kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat tercermin dalam salah satu program peningkatan kesehatan yakni pemberantasan polio menuju Indonesia bebas polio pada tahun 2010. Pemberian imunisasi polio tersebut diberikan secara gratis dan dilaksanakan secara serentak pada seluruh wilayah Indonesia pada bulan september.

Sikap masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam memberikan menu dan pola makan pada anak-anak, khususnya usia anak sekolah dasar yakni 6-12 tahun

cukup akan mempengaruhi proses tumbuh kembang anak dan akhirnya akan berpengaruh pada prestasi belajar.

Prestasi yang diraih tidak terlepas dari status keadaan gizi anak tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. Asupan gizi yang seimbang sangat diperlukan bagi pertumbuhan mental dan fisik anak.

Dalam ilmu gizi (nutrisi) mempelajari kebutuhan kuantitatif dan kualitatif akan makanan yang diperlukan untuk mempertahankan kesehatan. (Mayes, 1996). Pada hakekatnya gizi banyak terdapat pada makanan sehari-hari yang sebenarnya dapat dengan mudah diperoleh secara murah, jika saja tahu bagaimana cara mengolah dan mengkonsumsinya dengan baik. Sehingga kemungkinan terjadinya keadaan defisiensi gizi pada anak-anak dapat dihindari.

Dalam pidato yang dikemukakan sekjen PBB Khofi Annan pada tahun 1992 mengatakan bahwa *"Gizi yang baik dapat merubah kehidupan anak, meningkatkan pertumbuhan mental, melindungi kesehatannya, dan meletakkan fondasi untuk masa depan dan produktifitas anak."*

Kesehatan dan pendidikan adalah modal dasar untuk pembangunan sebuah bangsa yang lebih baik. Tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya harus berada pada tingkat kecukupan hidup yang memenuhi kebutuhan dasar hidup. Peran utama pemerintah dalam meningkatkan kesehatan adalah dengan meningkatkan

I.2 Kepentingan Permasalahan

Kepentingan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh gizi terhadap prestasi belajar anak.

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status gizi terhadap nilai rapor siswa kelas 1 (satu) SD dengan tidak mengenyampingkan faktor yang saling mempengaruhi.

I.4 Hipotesis

Prestasi seseorang dapat dipengaruhi oleh keadaan kesehatannya yang dapat dilihat dari keadaan fisik seseorang (penilaian secara antropometri). Jadi dapat diasumsikan bahwa prestasi seseorang dapat dipengaruhi oleh status gizinya. Semakin baik status gizinya semakin baik prestasinya.